



HINDARI PELANGGARAN UN

Sekolah Diminta Rajin Berkoordinasi

YOGYA (KR) - Kesuksesan siswa saat Ujian Nasional (UN) tidak hanya ditentukan dari penguasaan materi yang diperoleh saat di sekolah. Tapi kesiapan psikologis, rasa percaya diri dan ketelitian siswa juga mempunyai andil yang cukup besar. Oleh karena itu sebelum mengerjakan soal peserta ujian hendaknya memeriksa kelengkapan lembar soal sebelum dikerjakan. Hal itu penting karena paket soal cadangan, berbeda dengan paket soal yang sudah dibagikan.

"Supaya siswa tidak dirugikan, sebelum mengerjakan yang bersangkutan meneliti kelengkapan soal. Sebab kalau sudah telanjur dikerjakan, sementara soal tidak lengkap (salah) siswa tersebut akan mendapatkan soal berbeda. Apabila hal itu terjadi secara otomatis mereka rugi waktu," jelas Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olahraga (Dikpora) DIY, Drs K Baskara Aji kepada KR, Sabtu (23/4).

Baskara Aji menyatakan, selain ketelitian, dirinya mengimbau siswa SMP/MTs yang Senin (25/4) ini mengikuti ujian untuk mengedepankan kejujuran dan rasa percaya diri, sehingga tidak mudah mempercayai adanya isu bocoran soal atau kunci jawaban yang diedarkan oknum tidak bertanggung jawab. Karena dengan adanya 5 tipe soal UN kemungkinan terjadinya kebocoran secara tidak langsung bisa ditekani.

Kepala Dinas Pendidikan (Disdik) Kota Yogyakarta, Edi Heri Suasana kepada KR mengharapkan, sekolah rajin berkoordinasi tiap pagi selama pelaksanaan UN SMP untuk meminimalisir terjadinya kesalahan dan pelanggaran pelaksanaan UN.

"Koordinasi di sekolah tiap pagi harus selalu dilaksanakan karena memegang peranan vital seperti bagaimana seorang pengawas juga tidak diperbolehkan membawa handphone, meneliti betul Lembar Jawab Komputer (LJK) misalnya sudah ditulis atau belum kode, serta identitas siswa. Pengawas wajib selalu mengingatkan siswa untuk menulis kode dan identitas sebelum dimulainya mengerjakan soal," tuturnya.

Edi menambahkan tugas



KR-Bambang Nurcahya

Panitia UN SMP/MTs sedang memasang dan memeriksa ruang ujian di SMPN 7 Yogya.

dari Tim Pemantau Independen (TPI) akan digantikan tim dari Disdik sejumlah 70 orang. Tim ini menyebar di lima sub rayon yakni di SMPN 2, SMPN 5, SMPN 7, SMPN 8, SMPN 9 dan SMP penyelenggara UN. Secara total jumlah peserta UN SMP di Kota Yogyakarta sebanyak 7.923 siswa yang terbagi dalam lima sub rayon yakni sub rayon I sebanyak 1.402 siswa, sub rayon II sebanyak 1.817 siswa, sub rayon III sebanyak 1.508 siswa, sub rayon IV sebanyak 1.530 siswa dan sub rayon V sebanyak 1.666 siswa. **(Ria/M-1) o Yogyakarta**

Kanala

Dihaturkan Kepada Yth. :

1. Walikota Yogyakarta
2. Wakil Walikota Yogyakarta
3. Sekretaris Daerah
4. Asisten

Tembusan Kepada Yth. :

Instansi	Tindak Lanjut
1.	<input type="checkbox"/> Untuk ditanggapi
2.	<input type="checkbox"/> Untuk diketahui
3.	<input type="checkbox"/> Jumpa Pers
4.	
5.	

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pendidikan	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 26 November 2024
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005